

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN PERILAKU  
PEMBERIAN ASI**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**WITANTRI KHUSNUL FATIMAH**

**NIM. 1710104051**

**PROGAM STUDIKEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2020**

# ***LITERATURE REVIEW GAMBARAN PERILAKU***

## **PEMBERIAN ASI**

### **NASKAH PUBLIKASI**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**WITANTRI KHUSNUL FATIMAH**

**NIM. 1710104051**

**PROGAM STUDIKEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH**

**YOGYAKARTA**

**2020**

# **GAMBARAN PERILAKU PEMBERIAN ASI**

## **NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**  
**WITANTRI KHUSNUL FATIMAH**  
**1710104051**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan**

**Program Studi Kebidanan**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta**

**Oleh:**

**Pembimbing : SITI ARIFAH, S.Si.T. M.HKes**  
**13 November 2020 08:49:38**



# ***LITERATURE REVIEW GAMBARAN PERILAKU***

## **PEMBERIAN ASI<sup>1</sup>**

Witantri Khusnul Fatimah<sup>2</sup>, Siti Arifah<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya mendapatkan ASI non eksklusif saat usia kurang dari 6 bulan, Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) mengatakan prevalensi pemberian ASI eksklusif pada tahun 2015 di Indonesia sebesar 55,7%, dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebesar 44,7% Hal ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan pemberian ASI non eksklusif diberbagai Negara masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Perilaku Pemberian ASI. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan jumlah artikel 10 dalam rentan waktu mulai tahun 2010-2020. Berdasarkan beberapa *literature* yang digunakan penulis yaitu 10 jurnal terkait perilaku pemberian ASI . Diketahui bahwasannya ada faktor-faktor perilkuan ibu seperti pengetahuan, motivasi ibu, kondisi psikologi ibu dan peranan petugas kesehatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam meberikan ASI Kepada bayinya. Hal ini dibuktikan dari nilai *Pvalue* setiap penelitian terkait pengetahuan, motivasi ibu, kondisi psikologi ibu dan peranan tenaga kesehatan adalah kurang dari 0,05. Kesimpulan: gambaran yang didapatkan dalam perilaku pemberian ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan ibu, motivasi ibu, kondisi psikologi ibu dan peranan petugas kesehatan. Diharapkan kepada ibu/ calon ibu menyusui harus memiliki pengetahuan/ informasi yang cukup tentang ASI mulai dari pengertian, manfaat, kandungan ASI dan cara menyusui yang benar supaya pemberian ASI dapat berhasil.

Kata Kunci : Perilaku, Pemberian ASI  
Kepustakaan : 17 Buku (2010-2020), 16 Jurnal, 6 artikel  
Jumlah halaman : i-ix, 1-64halaman, 3 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# THE OVERVIEW OF BREASTFEEDING BEHAVIOR<sup>1</sup>

Witantri Khusnul Fatimah<sup>2</sup>, Siti Arifah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), only 40% of the babies in the world received exclusive breastfeeding. In comparison, 60% of the babies did not get exclusive breastfeeding. Data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2016 showed that the prevalence of exclusive breastfeeding in the year 2015 in Indonesia is 55.7%, and those who are not given exclusive breastfeeding are 44.7%. Those sentences illustrate that the prevalence of breastfeeding is still low, while non-exclusive breastfeeding is still high in various countries. The objective of the research was to overview the breastfeeding behaviour. The research method was a literature review, and ten articles from 2010-2020 were reviewed in this research. The results of the literature review on ten journals related to breastfeeding behaviour showed that some factors affect the mother's behaviour. They were the mother's knowledge, mother's motivation, maternal psychological conditions and the role of health workers that can affect the success of giving breast milk to her baby. It can be proved by the p-value less than 0.05 of each research related to the mother's knowledge, mother's motivation, maternal psychological conditions and the role of health personnel. In conclusion, the overview of the breastfeeding behaviour is influenced by several factors such as mother's knowledge, mother's motivation, maternal psychological conditions and the role of health workers. It is expected from the mothers or prospective breastfeeding mothers to have sufficient knowledge or information on breast milk. They should be familiar with the definition of breast milk, the benefits of breast milk, the content of breast milk and the correct way to breastfeed the baby so that the breastfeeding can be successful.

**Keywords** : Behavior, Breastfeeding  
**References** : 17 Books (2010-2020), 16 Journals, 6 Articles  
**Number of Pages** : i-ix, 1-64 Pages, 3 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup> Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Data di Indonesia menunjukkan cakupan pemberian ASI hanya 42% angka ini jelas berada di bawah target WHO yang mewajibkan cakupan ASI hingga 50 %, angka ini menandakan hanya sedikit anak Indonesia yang memperoleh kecukupan nutrisi dan ASI , padahal ASI berperan penting dalam proses tumbuh kembang fisik dan mental anak dengan dampak jangka panjangnya (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Berdasarkan dari data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya mendapatkan ASI non eksklusif saat usia kurang dari 6 bulan (Kumalasari, dkk, 2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) mengatakan prevalensi pemberian ASI eksklusif pada tahun 2015 di Indonesia sebesar 55,7%, dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebesar 44,7% (Kemenkes RI, 2016).

Menurut pendapat Purwanti (2009) upaya meningkatkan perilaku ibu dalam memberikan ASI masih diperlukan karena pada kenyataannya praktek pemberian ASI belum dilakukan sepenuhnya. UNICEF memperkirakan bahwa pemberian ASI sampai usia 6 bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak usia dibawah lima tahun.

Pemberian ASI pada bayi dapat mengurangi risiko berbagai penyakit kronis misalnya kolesterol tinggi, obesitas dan leukimia. Anak-anak yang tidak diberikan ASI memiliki risiko angka kematian 25% lebih tinggi karena diare dan risiko empat kali lebih besar karena pnemonia dan akibat lain yang ditimbulkan jika bayi tidak mendapatkan ASI dapat mengakibatkan gangguan pada alat pencernaannya, bayi tidak memiliki kekebalan tubuh, mudah terkena penyakit infeksi, bayi sering mengalami diare, terutama bayi yang diberikan susu formula tetapi bayi tidak cocok dan bayi rentang terhadap alergi (Rudi 2014).

Di Yogyakarta pemberian ASI harus diterapkan dan ditingkatkan Kebijakan pemerintah dalam pemberian ASI diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, sedangkan di Kota Yogyakarta sendiri diatur dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Perda Kota Yogyakarta, 2014).

Upaya pemerintah dalam program penyuluhan kesehatan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 28 tahun 2017 tentang izin penyelenggaraan praktik bidan. Dalam pasal 20 ayat 6 disebutkan bahwa salah satu kewenangan yang dimiliki bidan meliputi konseling dan penyuluhan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) huruf d meliputi pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE), kepada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, tanda bahaya pada bayi baru lahir, pelayanan kesehatan, imunisasi, gizi seimbang, PHBS, dan tumbuh kembang (Kemenkes, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel diportal jurnal seperti *google scholar* dan Jurnal Ilmiah Bidan dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yakni; perilaku, ibu menyusui dan ibu hamil, artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria kata kunci diatas diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan *literature* terbitan tahun 2010-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly* (*peer reviewed journals*)..

Jurnal yang sesuai dengan kata kunci kemudian dilakukan di ambil dan dipilih sesuai dengan penelitian saya yaitu perilaku pemberian ASI dan saya mengambil 10 jurnal yang menurut saya sesuai dengan teori/penelitian yang sedang saya bahas menggunakan literature review yaitu perilaku mempengaruhi pemberian ASI.

## HASIL

Komponen	Judul Penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
<b>Jurnal I</b>	Determine Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Bekerja. Giri Inayah Abdulah; Dian Ayubi. (2013) . Google Scholar (Gl Abdullah,D Ayubi- Kesmas:National Public Health Journal,2013- journal.fkm, ui.ac.id)	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	Mengetahui proporsi pemberian ASI Eksklusif di Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	Desain potong lintang	35 satuan kerja di Kementrian Kesehatan /120 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan Alasan responden berhenti menyusui/ tidak memberikan ASI bukan karena ibu bekerja tetapi karena ASI hanya keluar sedikit yang dipengaruhi oleh sikap ibu ketersediaan fasilitas dan dukungan. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI didasarkan pengaruh dari ibu/ psikologi ibu, dukungan keluarga/suami dan fasilitas dalam mendukung kelancaran dalam memberikan ASI saat ibu bekerja.



<b>Jurnal II</b>	Faktor yang mempengaruhi niat ibu memberikan asi eksklusif dikelurahan Margersari Sidorejo. Arifa Yusrina; Shrimarti Rukmini. (2016). Google Scholar (A Yusrina,SR Devy-...Journal of Healty Promotion and Healty...,2016-e-journal.unair.ac.id)	Margersari Sidoarjo	Menganalisis faktor yang mempengaruhi niat ibu untuk memberikan asi eksklusif dengan menggunakan <i>Theory Of Reasoned Action</i>	Pendekatan <i>quantytatif</i> dengan jenis observasion al analitik	Ibu hamil / 66 sampel	Hasil dapat disimpulkan Bahwa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pemberian ASI di Kelurahan Magersari, Sidoarjo yaitu keyakinan dan niat ibu. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti motivasi ibu/ keyakinan ibu dapat berpengaruh dalam kelancaran dalam pemberian ASI
<b>Jurnal III</b>	Perilaku pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar . Nurdiyana S; Nildawati. (2014). Google Scholar (N	Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar	Memperoleh gambaran bagaimana perilaku pemberian ASI eksklusif	Penelitian <i>qualitative</i> dan <i>quantitative</i>	Seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan diwilayah kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar/ 56 sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak memberikan ASI karena kurangnya pengetahuan ibu dan ibu yang berhasil memberikan ASI memiliki pengetahuan yang cukup baik. Alasan saya

---

Nurdiyana,  
N  
Nildawati-  
Al-sihah:  
The Public  
Health  
Science  
Journal,201  
5)

mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti pengetahuan ibu dapat memengaruhi keberhasilan dalam memberikan ASI

**Jurnal IV**

Perilaku ibu bekerja dalam memberikan asi eksklusif dikelurahan Japanan wilayah kerja Puskesmas Kemlagi Mojokerto / Tutuk Sulistyowati ; Pulung Siswantoro. (2014). Google Scholar (T Sulistiyowati,P Siswantara-Journal Promkes,2014-journal.unair.ac.id)

Puskesmas  
Kemlagi  
Mojokerto

Menganalisis perilaku ibu bekerja dalam memberikan perilaku asi eksklusif

Penelitian observasional analitik

Ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan / 34 sampel

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap, norma subyektif, dan pengendalian perilaku aku dengan perilaku memberikan ASI eksklusif. Disarankan kepada ibu yang bekerja untuk menumbuhkan sikap positif tentang pemberian ASI Eksklusif. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti psikologi ibu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI



UNISA  
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<b>Jurnal V</b>	Metode pemberian asi eksklusif mempengaruhi status gizi. Windy Yuniarti; Budiyanti Wiboworini; Yulianti Retno Dewi; Widarto. (2020)	Puskesmas jalan Emas kab. Tangerang Banten	Mengetahui adanya perbedaan status gizi pada pemberian ASI eksklusif dengan metode menyusui langsung dan kombinasi <i>breast pumping</i>	Penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Ibu yang menyusui langsung dan menggunakan kombinasi <i>breast pumping</i> / 68 sampel	Hasil: Status gizi bayi menurut indeks BB/U dan BB/TB menunjukkan perbedaan signifikan di antara kelompok DB dan KBP, tetapi tidak demikian dengan indikator TB/U.
<b>Jurnal VI</b>	Pengaruh promosi kesehatan dalam peran pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Arcamanik. Oktarian Pratama (2020). Google Scholar (Pratama-Sehat Masada,2020-0- ejournal.stik esdhb.ac.id)	Puskesmas Arcamanik	Mengidentifikasi efektivitas kesiapan penyuluhan tentang ASI Eksklusif	Quasi eksperimen dengan bentuk desain <i>pretest-posttest</i> with control group	Ibu hamil trimester III / 30 sampel	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap kesiapan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti peranan petugas kesehatan sangat penting dalam memberikan informasi tentang ASI supaya ibu dapat mengetahui pengetahuan/ informasi yang cukup sehingga dapat

<b>Jurnal VII</b>	<p>Hubungan Persepsi Ibu tentang ketidakcukupan ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kelurahan kuala Lempuing kota Bengkulu. Desi Mestari; Berlian Sianiper. (2019). Google Scholar (D Metasari, BK Sianipar- Journal of Nursing and Public Health,2019 - journal.univ ed.ac.id)</p>	<p>Kuala Lempuing kota Bengkulu</p>	<p>Mengetahui hubungan antara persepsi ibu tentang ketidakcukupan ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayinya</p>	<p>Deskriptif analitik dengan desain <i>crosectional</i></p>	<p>Ibu yang memiliki bayi/ sampel 55</p>	<p>memberikan ASI kepada bayinya. Kesimpulan terdapat hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif, sehingga disarankan untuk menanamkan, mengevaluasi serta menentukan kebijakan program kesehatan, khususnya untuk menurunkan angka kesakitan pada balita.</p>
<b>Jurnal VIII</b>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI Eksklusif di</p>	<p>Puskesmas Pegandan kota Semarang</p>	<p>Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif</p>	<p>Menggunakan kuantitatif dengan rancangan <i>croscetional</i></p>	<p>Ibu yang memiliki bayi/ sampel 72</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI</p>

wilayah  
 kerja  
 Puskesmas  
 Pegandan  
 kota  
 Semarang.  
 Ria Novita  
 Setyorini;  
 Bagoes  
 Widjanarko;  
 Anung  
 Sugihantono  
 . (2017).  
 Google  
 Scholar (RN  
 Setyorini, B  
 Widjanarko  
 ...-  
 ...Masyarakat  
 at (e-  
 journal),201  
 7-  
 ejournal3.un  
 dip.ac.id)

**Jurnal IX**

Faktor yang  
 Memengaruhi  
 Keberhasilan  
 Pemberian  
 Asi pada  
 Bayi yang  
 Dirawat  
 pada  
 Beberapa  
 Fasilitas  
 Kesehatan  
 di Kota  
 Manado.  
 Angel  
 Deafira;  
 Rocky Wilar  
 ; Erling D.



di Kota  
 Manado  
 Mengetahui  
 faktor yang  
 memengaruhi  
 keberhasilan  
 pemberian  
 ASI pada  
 bayi yang  
 dirawat di  
 beberapa  
 fasilitas  
 kesehatan di  
 Kota  
 Manado.

Kota  
 Mengetahui  
 faktor yang  
 memengaruhi  
 keberhasilan  
 pemberian  
 ASI pada  
 bayi yang  
 dirawat di  
 beberapa  
 fasilitas  
 kesehatan di  
 Kota  
 Manado.

menggunakan  
 desain  
 potong  
 lintang.  
 Dengan  
 menggunakan  
 metode  
*consecutive  
 sampling*

Ibu yang  
 memiliki  
 bayi /96  
 sample

eksklusif.  
 Alasan saya  
 mengambil jurnal  
 ini karena sesuai  
 dengan teori yang  
 saya bahas  
 seperti pengetahuan  
 yang baik dapat  
 mempengaruhi  
 ibu dalam  
 memberikan ASI

Hasil penelitian  
 menunjukkan  
 beberapa hal  
 adanya  
 pengalaman  
 menyusui pada 24  
 responden  
 (24,7%);  
 penghasilan ibu  
 rendah pada 26  
 responden  
 (26,8%); adanya  
 dukungan petugas  
 kesehatan pada  
 21 responden  
 (21,6%); adanya  
 dukungan suami  
 pada 36

Kaunang.  
(2017).  
Google  
Scholar (A  
Deafira,R  
Wilar, ED  
Kaunang- e-  
Clinic,  
2017-  
ejournal.uns  
raut.ac.id)

responden  
(37,1%); tidak  
terguncangnya  
faktor psikologis  
ibu pada 36  
responden  
(37,1%);  
pengetahuan ibu  
yang tinggi  
terhadap ASI  
pada 21  
responden  
(21,6%); ibu  
dengan status  
tidak bekerja  
pada 32  
responden (33%);  
dan ibu yang  
tidak terpapar  
gencarnya  
promosi susu  
formula pada 27  
responden  
(27,8%) .  
Alasan saya  
mengambil jurnal  
ini karena sesuai  
dengan teori yang  
saya bahas  
seperti peranan  
petugas  
kesehatan,  
dukungan  
keluarga/suami ,  
psikoLog ibu  
sangat penting  
dalam  
mempengaruhi  
pemberian ASI.  
Faktor yang  
paling dominan  
berhubungan

**Jurnal X**

Faktor-  
Faktor yang  
Berhubungan

7 puskesmas  
di Kota  
Bandar

Mengetahui  
faktor yang  
memengaruhi

deskriptif  
analitik  
dengan

tenaga  
kesehatan  
perempuan

Faktor yang  
paling dominan  
berhubungan

n dengan Lampung Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. Hanulan Ulan Septiani; Artha Budi; Karbito. (2017)	i keberhasilan pemberian ASI pada bayi	rancangan cross sectional	di Kota Bandar Lampung yang memiliki bayi usia 7-24 bulan/ 113 sampel	dengan pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan. Ibu dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang untuk bisa memberikan ASI eksklusif sebesar 13 kali lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti pengetahuan yang baik ibu memiliki peluang untuk bisa memberikan ASI
--	--	---------------------------	---	--



## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dipaparkan terdapat sepuluh jurnal mengenai perilaku pemberian ASI. Dari sepuluh jurnal yang disajikan diantaranya menggunakan metode *analitik*, *korelasional*, dan *deskriptif* dengan desain antara lain: potong lintang, *cross sectional* dan *chi square*. Karakteristik responden dari sepuluh jurnal ini antara lain: ibu yang memiliki bayi, ibu yang menyusui, ibu bekerja.

## Perilaku Pemberian ASI

Berdasarkan beberapa *literature* yang telah dicantumkan dalam table *literature review* terkait perilaku pemberian ASI meliputi:

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari suatu pembelajaran, disaat seseorang belajar tentang sesuatu maka orang tersebut akan mengetahui sesuatu yang baru. Pengetahuan bukanlah hasil akhir melainkan lebih dari itu, pengetahuan adalah pembimbing atau pengarah bagi seseorang yang sedang mempelajari sesuatu yang baru. Banyak ibu yang masih belum paham mengenai proses menyusui dan manfaatnya. Pengetahuan yang cukup akan memperbesar kemungkinan sukses dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi (Damayati, 2010).

Jurnal	Judul
Jurnal 1	Determine Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Bekerja
Jurnal III	Perilaku pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Baraya Kota Makasar
Jurnal VIII	Hubungan Persepsi Ibu tentang ketidakcukupan ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kelurahan Kuala Lempuing kota Bengkulu
Jurnal X	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI. Seorang ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi tentang pemberian ASI seperti apa pengertian ASI, bagaimana cara menyusui yang benar, apa



saja kandungan ASI dan manfaat ASI untuk seorang ibu dan bayinya. Sehingga para ibu yang memiliki bayi dapat memiliki kemungkinan besar berhasil dalam memberikan ASI karena ibu yang memiliki pengetahuan yang baik saat menyusui dan mengalami ASI keluar sedikit ibu pasti tau kesalahannya dimana bisa saja cara menyusunya yang salah, pola asupan yang kurang dan ibu dapat memperbaikinya sehingga ASI Keluar dengan baik.

## 2. Motivasi Ibu

Motivasi merupakan satu bentuk dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi membantu seseorang membentuk tingkah lakunya dan membantu mencapai kepuasan setelah segala keperluan dan kehendak dapat dipenuhi agar menyusui lebih berhasil, seorang ibu memerlukan rasa percaya diri, yaitu ibu harus yakin bahwa ibu dapat menyusui dan ASI adalah yang terbaik untuk bayinya. Ibu harus yakin bahwa ASI akan mencukupi kebutuhan bayinya.

Jurnal	Judul
<b>Jurnal II</b>	Faktor yang mempengaruhi niat ibu memberikan asi eksklusif dikelurahan Margersari Sidorejo

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa motivasi seorang ibu itu harus baik yaitu ibu harus yakin dan memiliki rasa niat untuk memberikan ASI kepada bayinya dengan adanya tumbuhnya motivasi dalam diri ibu pasti akan dilakukan apa saja supaya dalam memberikan ASI Kepada Bayinya bisa berhasil.

### 3. Kondisi Psikologi Ibu

Kecemasan mampu mempengaruhi produksi ASI, aktivitas sekresi kelenjar-kelenjar susu itu senantiasa berubah-ubah oleh pengaruh psikis atau kejiwaan yang dialami oleh ibu. Perasaan ibu dapat menghambat atau meningkatkan pengeluaran hormone oksitosin. Perasaan takut, gelisah, sedih, cemas, kesal, malu atau nyeri hebat akan mempengaruhi pengeluaran ASI .sebaiknya perasaan ibu bahagia, senang, perasaan menyayangi bayinya, perasaan bangga menyusui bayinya akan meningkatkan pengeluaran ASI.

<b>Jurnal</b>	<b>Judul</b>
<b>Jurnal I</b>	Determine Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Bekerja
<b>Jurnal IV</b>	Perilaku ibu bekerja dalam memberikan asi eksklusif dikelurahan Japanan wilayah kerja Puskesmas Kemlagi Mojokerto
<b>Jurnal IX</b>	Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi pada Bayi yang Dirawat pada Beberapa Fasilitas Kesehatan di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi psikologi ibu sangatlah penting terhadap keberhasilan dalam memberikan ASI , Jika ibu stress maka yang diproduksi ASI dalam diri ibu akan sedikit sehingga dalam memberikan ASI sebaiknya ibu dalam kondisi yang tenang dan bahagia

### 4. Peranan Petugas kesehatan

Ibu umumnya mau, patuh, dan menuruti nasehat petugas kesehatan, olehkarena itu petugas kesehatan diharapkan untuk memberikan informasi tentangwaktu yang tepat untuk memberikan ASI eksklusif. Manfaat ASI eksklusif dapat24meningkatkan daya tahan tubuh dan resiko tidak memberikan ASI eksklusif padabayi (Bahiyatun, 2010).

<b>Jurnal</b>	<b>Judul</b>
<b>Jurnal VI</b>	Pengaruh promosi kesehatan dalam peran pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Arcamanik
<b>Jurnal IX</b>	Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi pada Bayi yang Dirawat pada Beberapa Fasilitas Kesehatan di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa Peranan Petugas kesehatan sangatlah penting dalam memberikan informasi tentang pentingnya ASI Eksklusif apa saja manfaat ASI, kandungan ASI, bagaimana cara menyusui yang benar dll, sehingga ibu memiliki informasi yang baik dan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memberikan ASI Kepada bayinya.

## **SIMPULAN**

Perilaku pemberian ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Pendidikan, Pekerjaan, Motivasi ibu, Pengetahuan, Peranan Petugas kesehatan, Fasilitas Pelayanan kesehatan, Dukungan keluarga dan Kondisi Psikologi Ibu. Selain faktor-faktor tersebut masih banyak faktor lain yang berhubungan dalam perilaku pemberian ASI. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor pengetahuan dan motivasi ibu dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI.

Seorang ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi akan mempertimbangkan untuk memberikan nutrisi terbaik untuk bayinya yaitu dengan cara memberikan ASI kepada bayinya karena ASI banyak manfaat buat bayinya. Maka dari itu disini peranan petugas kesehatan harus diperluas seperti memperbanyak memberikan konseling, edukasi, sosialisasi betapa pentingnya ASI terhadap bayinya. Sedangkan Motivasi ibu sangatlah penting karena tanpa ada niat/ keyakinan dalam diri ibu perilaku pemberian ASI tidak akan berhasil, dengan adanya keyakinan maka diharapkan akan tercapai target untuk memberikan ASI kepada bayinya.

## **SARAN**

Dari hasil *literature review* diharapkan pada ibu saat akan memberikan ASI harus memiliki pengetahuan yang tinggi supaya motivasi dalam diri ibu sendiri akan muncul dengan sendirinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayubi D. Abdulah, G.H. (2013). *Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja*. Pusat Komunikasi Publik. Vol.7, N0.7.
- Bahiyatun. (2010). *Buku Ajaran kebidanan Asuhan Nifas Normal* . Jakarta: EGC.
- Damayanti. (2010). *Asiknya Minum ASI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Depkes RI. (2014). *Pemberian ASI Secara Eksklusif pada Bayi Indonesia*. Jakarta: Departemen kesehatan RI.
- Dinkes. (2016). *Data ASI Eksklusif 2015*. Jakarta: Dinas Kesehatan RI.
- Dinkes DIY. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta tahun 2015*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2016). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Haryono; Rudi; Setyaningsih, Sulis;. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Salemba Medika.
- Hayatum. (2012). *Gambaran Pendidikan Motivasi dan Pengetahuan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh* . Aceh: Stikes Waluyo.
- Hidajati. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Perlu Menyusui*. Yogyakarta: Flashbook.
- Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Peningkatan Pemberian Ais Susu Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja* . Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Kerja.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014* . Jakarta: Kementerian kesehatan RI .
- \_\_\_\_\_. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- \_\_\_\_\_. (2016). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah . (2011). *ASI atau Susu Formula ya?* Yogyakarta: Flashbook.
- Kodrat. (2010). *Dahsyatnya ASI dan Laktasi* . Yogyakarta: Media Baca.
- Larasati, P. A. (2017). *Hubungan Dukungan Suami dengan Keberhasian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II Bantul*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Maryunani. (2009). *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas* . Jakarta : CV Trans Info Medika.
- Metasari D. Sianipar D.K. (2019). *Hubungan Persepsi Ibu Ketidacukupan ASI terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kelurahan Kuala Lempung Kota Bengkulu*. *Journal of Nursing and Public Health*. Vol. 7, No.1.
- Nildawati, S. A. (2015). *Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar* . *Public Health Science Journal*. Vol. 7, No.1.
- Notoadmojo. (2010). *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novidityanti. (2017). *Faktor-Faktor Penghambat Pemberian ASI Eksklusif pada ibu di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universtas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Nursalam. (2009). *konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan Skripsi* . Jakarta: Salemba Medika.
- Perda Kota Yogyakarta. (2014). *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014*. Yogyakarta.
- Prasetyono. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif* . Jakarta: Diva Press.
- Pratama, O. (2020). *Pengaruh Promosi Kesehatan dalam Peran Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Arcamanik*. *Jurna Sehat Masada*. Vol. XIV, No. 1.
- Proverawati. (2010). *Kapita Seleksi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nusa Medika.
- Purwanti. (2014). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif* . Bandung: Cendekia.

- Putri, B. N. (2017). *Hubungan Dukungan Bidan dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ramadani. (2010). *Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat*.
- Roesli, U. (2013). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- SDKI. (2012). *Survey Demografi dan kesehatan Indonesia*. Jakarta: Pusat Statistik.
- Septian H. U. (2017). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja sebagai Tenaga Kesehatan*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 3, No. 7.
- Setyorini R. N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadan Kota Semarang*. Journal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. vol. 4, NO. 1.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmawati. (2011). *Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UNISA.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodology Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif. Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyowati T. Siswantoro P. (2014). *Perilaku Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mojokerto*. Falkutas Kesehatan Masyarakat. Vol. 2, No. 1.
- Weni, K. (2010). *Gizi Ibu Hamil* . Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wiji. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yuliarti, N. (2010). *Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil* . Yogyakarta: CV Andi.

Yuliarti W. Wiboworini B. Dewi Y.L.R. (2020). *Metode Pemberian ASI Eksklusif Memengaruhi Status Gizi*. Journal Gizi Klinik Indonesia. Vol. 16, No. 3.

Yusrina A, Dewi, S.R. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Magersari Sidoarjo*. The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. Vol.4, No.1.





